

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model yang dibangun dengan metode Saving Matrix dan Nearest Neighbour menghasilkan 60 rute dengan total jarak tempuh 3.621 Km.

Tabel 6.1 Perbandingan total rute dan jarak tempuh

Rute	Perbandingan	
	Aktual Perusahaan	Saving Matrix
Jarak Tempuh	6.121 Km	3.621 Km
Total Rute	102 rute	60 rute

2. Dari hasil perancangan rute distribusi dengan metode Saving Matrix, diperoleh penghematan komponen pengeluaran biaya BBM sebesar Rp. 5.690.800,-. Penghematan ini akan mempengaruhi biaya distribusi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6.2 Perbandingan Biaya Aktual dengan metode *Saving Matrix*

Pengeluaran Biaya	Perbandingan	
	Biaya Aktual Perusahaan (Rp)	Biaya Saving Matrix (Rp)
Biaya BBM	14.525.373	8.834.573
Biaya Distribusi	55.201.622	45.427.490

3. Berdasarkan tabel 6.2 diatas dapat dihitung nilai margin keuntungan perusahaan antara biaya distribusi yang dikeluarkan perusahaan dengan biaya imbalan jasa yang diberikan oleh PT Petrokimia Gresik, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6.3 Perbandingan nilai margin keuntungan

Perbandingan Biaya	Biaya Distribusi (Rp)	Imbalan Jasa (Rp)	Keuntungan (Rp)	Margin Keuntungan (%)
Aktual Perusahaan	55.201.622	62.879.400	7.677.778	12,21
<i>Saving Matrix</i>	45.427.490	62.879.400	17.451.910	27,75

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan dapat memaksimalkan margin keuntungan sebesar 27,75% dengan menggunakan rute optimal hasil dari *saving matrix*.

6.2. Saran

1. Perusahaan menggunakan metode *saving matrix* (alternatif I) dengan memaksimalkan armada 12 ton lebih banyak untuk melakukan pengiriman produk NPK Kebomas ke 102 titik desa di Provinsi Bali, agar perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan